Vol. 05 No. 07 (2026) : 166-178
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU AKTIVITAS ISLAMI UNTUK MENGENAL HURUF HIJAIYAH ANAK USIA DINI

Laylatul Rodiah
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: laylatulrodiah@gmail.com

Abstrak

Pengembangan media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional sering menyebabkan anak kurang tertarik dan cepat merasa bosan sehingga memengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara optimal. Media Buku aktivitas islami dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan aktivitas bermain dengan materi pengenalan huruf hijaiyah agar proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas guru dan anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Buku aktivitas islami dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi serta efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Penggunaan media Buku aktivitas islami juga meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung..

Kata Kunci: Buku aktivitas islami , Huruf Hijaiyah, Anak Usia Dini.

Abstract

The development of attractive and interactive learning media is needed to improve early childhood children's ability to recognize Hijaiyah letters. Learning processes that still use conventional methods often make children less interested and easily bored, affecting their ability to recognize Hijaiyah letters optimally. The Islamic Busy Book was developed as a learning medium integrating play activities with Hijaiyah letter recognition materials to create a more interesting and enjoyable learning process. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The research subjects consisted of teachers and early childhood students in early childhood education institutions. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used qualitative and quantitative methods. The results showed that the Islamic Busy Book media was considered feasible based on validation results from media experts and material experts and was effective in improving early childhood children's ability to recognize Hijaiyah letters. The use of the Islamic Busy Book also increased children's interest, attention, and motivation during the learning process..

Keywords: Islamic Busy Book, Hijaiyah Letters, Early Childhood Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pendidikan pada masa usia dini bertujuan untuk membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, moral, dan nilai agama. Masa anak usia dini sering disebut sebagai masa emas (*golden age*) karena pada masa tersebut perkembangan otak berlangsung sangat pesat sehingga berbagai stimulasi yang diberikan akan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini perlu diberikan secara tepat melalui berbagai kegiatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Proses pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak agar perkembangan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal (Nasution, 2017).

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik pada jenjang pendidikan lainnya. Anak pada usia dini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif bergerak, senang bermain, dan mudah tertarik pada berbagai hal yang bersifat konkret serta visual. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada anak usia dini tidak dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang bersifat abstrak dan monoton. Pembelajaran harus dirancang melalui kegiatan bermain yang menyenangkan sehingga anak dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas bermain akan membantu anak memahami materi secara lebih mudah dan meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pendidikan anak usia dini, pengembangan aspek agama dan moral menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk diberikan sejak dini. Penanaman nilai-nilai agama pada anak bertujuan untuk membentuk karakter dan perilaku anak agar sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Pendidikan agama yang diberikan sejak usia dini diharapkan dapat membantu anak memahami nilai-nilai keislaman serta membentuk kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pengenalan pendidikan agama Islam pada anak usia dini dapat dilakukan melalui pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an. (Ismawati, 2015)

Huruf hijaiyah merupakan huruf-huruf yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an dan menjadi dasar bagi anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini menjadi langkah awal yang penting karena kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat membantu anak dalam mempersiapkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tahap berikutnya. Melalui pengenalan huruf

hijaiyah, anak tidak hanya belajar mengenal simbol huruf, tetapi juga mulai memahami dasar-dasar pembelajaran agama Islam.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan kemampuan anak dalam mengenali bentuk, menyebutkan, membedakan, serta memahami huruf-huruf hijaiyah dengan baik. Kemampuan tersebut menjadi salah satu indikator perkembangan bahasa dan aspek keagamaan anak. Anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang baik akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada tahap berikutnya (Rahman, 2009). Oleh karena itu, kemampuan mengenal huruf hijaiyah perlu dikembangkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Namun dalam pelaksanaannya, proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan yaitu rendahnya minat anak dalam mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah karena proses pembelajaran masih dilakukan melalui metode yang kurang menarik. Penggunaan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan anak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara optimal.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada media yang memiliki warna menarik, gambar, bentuk yang konkret, serta melibatkan aktivitas secara langsung. Apabila media yang digunakan kurang menarik, maka perhatian anak terhadap proses pembelajaran menjadi berkurang sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum dapat tercapai secara maksimal (Marinda, 2020).

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran pada anak usia dini. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran sehingga informasi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami oleh anak. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini yaitu **busy book**. Busy book merupakan media pembelajaran berbentuk buku interaktif yang dirancang untuk melibatkan anak dalam berbagai aktivitas belajar melalui kegiatan bermain (Hidayah, 2024). Busy book biasanya terdiri atas berbagai permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan motorik, kognitif, bahasa, dan kreativitas anak.

Media tersebut memiliki bentuk yang menarik dan memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman secara langsung.

Busy book memiliki berbagai kelebihan dalam proses pembelajaran anak usia dini karena dapat meningkatkan keterlibatan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Melalui media busy book, anak dapat belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, media busy book juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan anak dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Anggraeni, 2017).

Dalam konteks pembelajaran agama Islam, pengembangan **buku aktivitas islami** dapat menjadi salah satu alternatif media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Buku aktivitas islami dapat dirancang dengan memasukkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti mencocokkan huruf, menyusun huruf, mencari pasangan huruf, serta berbagai permainan edukatif lainnya yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Pengembangan media buku aktivitas islami tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga dapat membantu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak sejak usia dini. Melalui berbagai aktivitas yang terdapat dalam media tersebut, anak dapat belajar mengenai huruf hijaiyah sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Meskipun media busy book memiliki berbagai kelebihan, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif karena keterbatasan waktu, kemampuan, serta ketersediaan bahan dan sarana pendukung (Bangsawan et al., 2021). Selain itu, belum semua lembaga pendidikan anak usia dini memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran agama Islam.

Perbedaan kemampuan anak juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi proses pembelajaran huruf hijaiyah. Setiap anak memiliki kemampuan, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda sehingga guru perlu menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat memberikan kesempatan kepada seluruh anak untuk belajar secara aktif sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Keberhasilan penggunaan media buku aktivitas islami dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenali, menyebutkan, dan membedakan huruf hijaiyah dengan baik. Selain itu, penggunaan media tersebut juga diharapkan

mampu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak (Ulfa & Na'imah, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pengembangan media buku aktivitas islami memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Buku aktivitas islami untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini"** perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengembangan dan penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode **Research and Development (R&D)** atau penelitian dan pengembangan. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengembangan produk berupa **media Buku aktivitas islami** yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran yang layak, efektif, dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain menghasilkan produk, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan sehingga dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini (Ismaya, 2019).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model **ADDIE** yang terdiri atas lima tahapan yaitu **Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi)**. Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik anak, serta permasalahan yang ditemukan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah. Tahap desain dilakukan dengan menyusun rancangan media Buku aktivitas islami yang meliputi desain isi, tampilan, warna, gambar, serta berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat produk media berdasarkan rancangan yang telah disusun (Press, 2013).

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba penggunaan media Buku aktivitas islami kepada anak usia dini pada lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian. Subjek penelitian terdiri atas guru dan anak usia dini yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi,**

wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas anak selama menggunakan media, wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media, angket digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan penilaian ahli dan pengguna, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. (Hoy, 2010)

Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas **analisis data kualitatif dan kuantitatif**. Analisis data kualitatif dilakukan melalui pengolahan data hasil wawancara, observasi, serta saran dari ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Sementara itu, analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung hasil penilaian kelayakan media dari ahli materi, ahli media, dan pengguna melalui skala penilaian yang telah ditentukan. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media Buku aktivitas islami dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini (Ramdhan, 2021).

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tahap Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Buku aktivitas islami

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap analisis, ditemukan bahwa proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran yang dilakukan cenderung menggunakan metode konvensional dengan media yang terbatas sehingga anak kurang menunjukkan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih sering menggunakan media berupa buku dan kartu huruf sederhana yang menyebabkan anak cepat merasa bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memengaruhi tingkat perhatian dan keterlibatan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, menyebutkan nama huruf, serta membedakan beberapa huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Selain hasil observasi, hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif diperlukan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa anak usia dini cenderung lebih tertarik pada media yang melibatkan aktivitas bermain secara langsung. Guru juga

menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, serta kemampuan anak dalam memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan media Buku aktivitas islami dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini.

2. Tahap Perancangan Media Buku aktivitas islami

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun desain media Buku aktivitas islami yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Proses perancangan dimulai dengan menentukan isi media, bentuk kegiatan pembelajaran, warna, gambar, serta bahan yang digunakan dalam pembuatan media. Media dirancang menggunakan berbagai warna menarik dan gambar yang sesuai dengan dunia anak agar dapat meningkatkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setiap halaman dalam Buku aktivitas islami dirancang dengan aktivitas yang berbeda sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan.

Kegiatan yang terdapat dalam media Buku aktivitas islami meliputi aktivitas mencocokkan huruf hijaiyah, menyusun huruf, mencari pasangan huruf, menghubungkan huruf dengan gambar, serta berbagai permainan sederhana lainnya. Kegiatan tersebut disusun dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak sehingga aktivitas yang diberikan tidak terlalu sulit maupun terlalu mudah. Perancangan media juga dilakukan dengan memasukkan unsur nilai-nilai Islam melalui gambar, simbol, serta aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran agama sehingga media tidak hanya berfungsi sebagai alat belajar tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai keislaman.

3. Tahap Pengembangan Media Buku aktivitas islami

Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat media sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Media Buku aktivitas islami dibuat menggunakan bahan yang aman, memiliki warna yang menarik, serta dapat digunakan secara berulang oleh anak. Pembuatan media dilakukan secara bertahap mulai dari penyusunan desain, pemotongan bahan, penyusunan aktivitas pembelajaran, hingga tahap penyelesaian produk secara keseluruhan. Setiap bagian media dirancang agar dapat digunakan secara praktis dan memudahkan anak dalam melakukan berbagai aktivitas pembelajaran.

Setelah media selesai dibuat, dilakukan proses validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Buku aktivitas islami dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Ahli media memberikan beberapa masukan terkait penyesuaian warna dan ukuran gambar agar

lebih sesuai dengan karakteristik anak. Sementara itu, ahli materi memberikan saran mengenai penyesuaian urutan materi dan penyederhanaan beberapa aktivitas agar lebih mudah dipahami oleh anak.

4. Tahap Implementasi Media Buku aktivitas islami

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba penggunaan media Buku aktivitas islami kepada anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses implementasi, guru menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak. Anak diberikan kesempatan untuk menggunakan media secara langsung melalui berbagai aktivitas yang tersedia dalam Buku aktivitas islami . Hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak terlihat lebih aktif dan antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Anak menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media karena media memiliki bentuk yang menarik serta melibatkan aktivitas bermain secara langsung. Selama kegiatan berlangsung, anak terlihat lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Buku aktivitas islami memberikan pengaruh terhadap keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media Buku aktivitas islami juga membantu meningkatkan interaksi antara guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih mudah memberikan penjelasan karena media yang digunakan membantu menyajikan materi secara lebih konkret. Anak juga lebih aktif bertanya dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Buku aktivitas islami memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah, menyebutkan nama huruf, serta membedakan berbagai huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Kemampuan tersebut mengalami peningkatan setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media Buku aktivitas islami .

Selain peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, penggunaan media juga membantu meningkatkan daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari. Anak lebih mudah mengingat bentuk dan nama huruf karena proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas bermain yang menyenangkan. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui penggunaan media membantu anak memahami materi secara lebih baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media Buku aktivitas islami membantu meningkatkan motivasi belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode konvensional. Anak juga terlihat lebih percaya diri dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf hijaiyah yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media Buku aktivitas islami memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Media yang dikembangkan dinilai layak digunakan dan mampu membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih optimal.

Pembahasan

Pengembangan media **Buku aktivitas islami** dalam pembelajaran anak usia dini merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini memiliki karakteristik senang bermain, aktif bergerak, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta lebih mudah memahami materi yang disajikan secara konkret dan visual (Setiawati et al., 2023). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Buku aktivitas islami memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap analisis kebutuhan menjadi bagian penting dalam proses pengembangan media pembelajaran. Analisis dilakukan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran sebelumnya masih kurang menarik sehingga menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Tahap perancangan media dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini. Media Buku aktivitas islami dirancang menggunakan berbagai warna yang menarik, gambar yang sesuai dengan dunia anak, serta berbagai aktivitas yang memungkinkan anak belajar melalui kegiatan bermain. Penggunaan warna dan gambar yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian dan minat

anak terhadap kegiatan pembelajaran sehingga anak lebih mudah terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia et al., 2023).

Pengembangan media Buku aktivitas islami dilakukan melalui berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah seperti mencocokkan huruf, menyusun huruf, mencari pasangan huruf, serta menghubungkan huruf dengan gambar tertentu. Aktivitas tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung membantu anak lebih mudah memahami konsep dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya dilakukan melalui metode ceramah.

Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media Buku aktivitas islami memiliki tingkat kelayakan yang baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek isi, tampilan, penggunaan, serta kesesuaian dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Meskipun terdapat beberapa saran perbaikan, media secara umum dinilai layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran (Khaironi & Ilhami, 2018).

Pelaksanaan uji coba penggunaan media Buku aktivitas islami menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan karena media yang digunakan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media Buku aktivitas islami juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, anak mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, serta membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk hampir sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan membantu anak memahami materi secara lebih mudah.

Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah terjadi karena media Buku aktivitas islami memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui berbagai aktivitas yang melibatkan pengamatan, sentuhan, dan praktik secara langsung. Anak tidak hanya melihat bentuk huruf, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas yang membantu memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Pengalaman belajar

yang diperoleh melalui berbagai aktivitas tersebut membantu meningkatkan pemahaman anak secara lebih optimal.

Selain membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak, media Buku aktivitas islami juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan aspek sosial dan emosional anak. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak belajar bekerja sama, menunggu giliran, membantu teman, serta menunjukkan sikap disiplin dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan akademik tetapi juga terhadap perkembangan karakter anak (Salam et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media Buku aktivitas islami memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini. Media yang dikembangkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media Buku aktivitas islami dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini.

.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **Pengembangan Media Buku aktivitas islami untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini**, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dilakukan melalui tahapan penelitian dan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi media. Proses pengembangan dilakukan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini sehingga media yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Buku aktivitas islami yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang baik berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi. Media dirancang menggunakan tampilan yang menarik, warna yang bervariasi, gambar yang sesuai dengan karakteristik anak, serta berbagai aktivitas interaktif yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah. Media tersebut dinilai dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.

Penggunaan media Buku aktivitas islami memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali bentuk huruf, menyebutkan

nama huruf, serta membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama. Selain itu, penggunaan media juga meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, media Buku aktivitas islami mampu membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Keberhasilan penggunaan media dipengaruhi oleh kreativitas guru, ketersediaan media pendukung, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media Buku aktivitas islami dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah serta mendukung perkembangan anak usia dini secara lebih optimal.

.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. D. (2017). KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI TK MUTIARA, TAPOS DEPOK). *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, *3*(2), 28–47. https://doi.org/10.24235/AWLADY.V3I2.1529

Bangsawan, I., Eriani, E., & Devianti, R. (2021). KEGIATAN BERCERITA DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(1), 34–39. https://doi.org/10.30631/SMARTKIDS.V3I1.71

Hidayah, N. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MORAL ANAK USIA DINI TKIT YAA BUNAYYA 1 HIDAYATULLAH KARIMUN TAHUN 2023/2024. *UNISAN JURNAL*, *3*(1), 86–96. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2060

Hoy, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif &RND. In *Bandung: Alfabeta*.

Ismawati, P. (2015). Meningkatkan Perkembangan Sains dan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Outdoor Learning. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *2*(2), 8–17. https://doi.org/10.69896/MODELING.V2I2.61

Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.

Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia, M., di Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur Nurmala Sari, T., Dahnial, I., Kusuma, D., & Saragi, M. (2023). Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah Usia 3-5 Tahun di Sanggar Bimbingan Kepong Kuala Lumpur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 7685–7693. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2854

Khaironi, M., & Ilhami, B. S. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *2*(01), 01–12. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739

Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, *13*(1), 116–152. https://doi.org/10.35719/ANNISA.V13I1.26

Nasution, R. A. (2017). Penanamana Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori. *Jurnal Raudhah*, *5*(2). https://doi.org/10.30829/RAUDHAH.V5I2.179

Press, U. B. (2013). *Metodologi Penelitian*. Universitas Brawijaya Press. https://books.google.co.id/books?id=cEjBDwAAQBAJ

Rahman, U. (2009). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *12*(1), 46–57. https://doi.org/10.24252/LP.2009V12N1A4

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Cipta Media Nusantra (CMN). www.ciptapublishing.com

Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Jamilah, S. J. S. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(1), 50–60. https://doi.org/10.52266/PELANGI.V4I1.816

Setiawati, N., Putra, D., & UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, P. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, *2*(1), 1–16. https://doi.org/10.56436/MIJOSE.V2I1.202

Ulfa, M., & Na'imah, N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *3*(1), 20–28. https://doi.org/10.31004/AULAD.V3I1.45